

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia dan kaitannya dalam hubungan antar manusia. Komunikasi disebut juga sebagai proses menyampaikan pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan. Dengan menggunakan media sebagai perantara yang menjembatani akan terjadinya sebuah pesan, yang bisa diungkapkan melalui bahasa lisan, tulisan, gambar-gambar, isyarat, bunyi-bunyian dan bentuk kode lain yang mengandung arti serta mudah dimengerti oleh orang lain.

Komunikasi ditunjukkan selain untuk memberikan informasi, juga bersifat menghibur dan mempengaruhi, salah satu media komunikasi adalah televisi. Televisi merupakan media massa elektronik yang cukup besar pengaruhnya kepada masyarakat. Karena cara penyampaian yang efektif yaitu audio dan visual.

Media televisi memiliki peran besar dalam menjalankan fungsi untuk memberikan hiburan, pendidikan dan tentu saja memberikan informasi-informasi mutakhir langsung dari lokasi kejadian dengan tingkat realitas yang lebih utuh, hidup, asli, alami, dan bahkan relative lebih bebas dari pengaruh aturan.

Televisi dengan mudah, murah dan leluasa dapat dilihat dan didengar secara perorangan ataupun kelompok. Sekali tayang sebuah acaranya, jutaan manusia dapat

dengan mudah dan serempak menyaksikannya. Televisi tidak akan pernah menimbulkan kebosanan, karena sifatnya yang ringan, rekreatif dan di dalamnya sering terjadi pembaharuan tayangan acara.

Menurut Sendjaja (Pengantar Ilmu Komunikasi : 2002) Televisi merupakan media yang dapat memberikan kepada khalayak penonton apa yang disebut dengan *stimulated experience*, yaitu pengalaman yang didapat ketika melihat sesuatu yang belum pernah dilihat sebelumnya, seperti berjumpa dengan seseorang yang sebelumnya belum pernah dijumpai atau datang ke suatu tempat yang belum pernah dikunjungi.

Sedangkan menurut Adi Badjuri (2010:39) televisi adalah media pandang sekaligus media pendengar (audio-visual) yang di mana orang tidak hanya memandang gambar yang ditayangkan di televisi, tetapi sekaligus mendengar atau mencerna narasi dari gambar tersebut.

Televisi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pribadi serta memberi dampak bagi setiap manusia yang menontonnya. Televisi bahkan bisa menjadi acuan atau rangkaian informasi yang dapat membentuk kepribadian masing-masing manusia.

Sebuah program acara yang di tampilkan di televisi, diproduksi hingga disajikan dalam bentuk karya audio visual yang menarik dan bersikap inovatif, edukatif serta memiliki nilai sebagai motivator bagi manusia melalui perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Hal-hal tersebut lantas memicu lahirnya stasiun-stasiun televisi di dunia khususnya di Indonesia.

Perkembangan dunia pertelevisian di Indonesia kini semakin marak, terbukti dengan kelahiran stasiun-stasiun televisi saat ini yang terdiri dari, stasiun televisi milik pemerintah yaitu TVRI dan lainnya merupakan stasiun televisi swasta, mulai dari INDOSIAR, TRANS TV, TRANS 7, RCTI, SCTV, MNCTV, ANTV, GLOBAL TV, METRO TV, TV ONE, NET TV, DAAI TV, KOMPAS TV, dan stasiun TV lokal lainnya.

Keberadaan stasiun televisi tersebut tentu menimbulkan banyak persaingan untuk memperoleh pangsa pasar sebanyak-banyaknya. Maka dari itu menjalankan dan mengelola stasiun televisi memerlukan imajinasi, karena para pengelola televisi haruslah terdiri dari orang-orang yang kaya akan ide yang kreatif yang akan memberikan kesan tersendiri kepada audiens.

Salah satu stasiun televisi yang sedang digemari banyak Masyarakat adalah stasiun televisi Indosiar. Indosiar adalah salah satu stasiun televisi di Indonesia yang menyajikan konten acara yang menghibur serta berkualitas, sesuai dengan visi dan misi yang diusung, Visi Indosiar yaitu menjadi stasiun televisi terkemuka dengan tayangan berkualitas yang bersumber pada In-house production, kreativitas dan sumber daya manusia yang handal. Dan Misi indosiar adalah *Futuristic* (membuat hal baru), Berorientasi maju dengan terobosan baru. *Innovate* (berinovasi), Menjadi trendsetter dengan ide original. *Satisfactory* (memuaskan), Mengutamakan kepuasan penonton. *Humanity*, Peduli terhadap lingkungan sekitar.

Indosiar menggelar acara yang menarik dan menghibur masyarakat Indonesia yaitu program D'Academy, yang akhir-akhir ini sedang berjaya dan sering digandrungi masyarakat Indonesia. D'Academy saat ini sudah memasuki season ke4, yaitu D'Academy4 yang tayang setiap hari pukul 18:00 WIB. D'Academy adalah acara yang berformat *Variety Show* penonton akan dibuat terkesima dengan suara para *finalis* dari D'Academy4.

Selain itu penampilan dan keahlian peserta dalam menyanyikan lagu dangdut adalah point utama penilaian oleh juri yang menjadi komentator yang akan memberi penilaian serta penentuan peserta D'Academy4 layak atau tidaknya dalam audisi tersebut. Dari sisi lain yang menjadi daya tarik dan berkualitas, D'Academy4 menggandeng para juri yang mumpuni, fenomenal, sukses dan populer di dunia entertainment dangdut Indonesia, seperti Inul Daratista, Iis dahlia, Rita sugiarto, Elvi Sukaesih, Yet Bustani dan Benigno.

Selain juri adapun *couch* (komentator) yang bertugas mengomentari penampilan peserta dari vocal, perform pada saat tampil hingga kostum yang digunakan oleh peserta D'Academy4, *couch* tersebut seperti Soimah, Nazar dan Ivan Gunawan yang sering kita kenal dengan keluarga gunarso, mereka memiliki peran komentar masing-masing. Karakter yang kuat dan berbeda dari masing-masing juri dan *couch* ini diharapkan dapat memberi sebuah tayangan interaktif yang menghibur dan tentunya mampu melahirkan generasi dangdut masa kini yang berkualitas tinggi. Sehingga minat masyarakat mampu meningkatkan kualitas program dangdut academy tersebut.

Selain juri dan *couch* adapun *Host* (pembawa acara) yang bertugas mengatur berjalannya proses selama dimulainya acara D'academy4 di Indosiar. Host tersebut ialah Rina Nose, Ramzi, dan Irfan Hakim.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan tayangan program Dangdut Academy4 akan menimbulkan stimulus atau rangsangan terhadap khalayak yang menonton acara ini dan dapat menimbulkan Motivasi dan Kepuasan Menonton Warga Kelurahan Wijaya Kusuma Jakarta barat. Hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian **“Motivasi dan Kepuasan Menonton Warga Kelurahan Wijaya Kusuma Jakarta Barat Terhadap Tayangan Program D’Academy 4 di Indosiar?”**

Seperti yang kita ketahui makin banyaknya gendre musik yang bermunculan saat ini menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk mendengarkan musik dangdut. Dan akhir-akhir ini dengan munculnya program D'academy yang sudah memasuki season 4 membuat motivasi dan kepuasan warga untuk menonton dan mendengarkan musik dangdut kembali.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Motivasi Menonton Warga Kelurahan Wijaya Kusuma Jakarta Barat Terhadap Tayangan Program D'academy 4 di Indosiar.
2. Untuk Mengetahui Kepuasan Menonton Warga Kelurahan Wijaya Kusuma Jakarta Barat Terhadap Tayangan Program D'academy 4 di Indosiar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat yang bisa penulis ambil dari penelitian ini yang terbagi menjadi dua macam yaitu :

#### **1.4.1 Secara Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis dalam melanjutkan untuk meraih gelar studi program S1 serta selanjutnya dan mampu berkarir di bidangnya saat ini dan sudah bekerja di bidang tersebut.
2. Dapat menjadi bahan yang berguna bagi stasiun televisi untuk lebih mengembangkan kesuksesan program acaranya.

#### **1.4.2 Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan secara teori dan pola berpikir dalam kegiatan suatu pembuatan program acara, sehingga bisa menambah wawasan dalam melakukan suatu hal terutama dalam bidang studi yang penulis ambil yaitu ilmu komunikasi

broadcasting yang sangat bermanfaat sebagai referensi dalam mengukur tingkat kesuksesan sebuah program acara berdasarkan motivasi dan kepuasan menonton acara D'Academy4 ini.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini penulis memberikan gambaran mengenai susunan ini, penulis menyajikan sistematika lima bab sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulis.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Peneliti mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian skripsi ini. Teori itu terdiri dari teori Komunikasi, Komunikasi Massa, Televisi, Program Acara dan teori pendukung lainnya.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini berisi tentang jenis penelitian, unit analisis, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang peneliti lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran, bab ini juga berisi hasil penelitian, dan rekomendasi atas hasil penelitian ini.

